

Abstraksi

Dalam penelitian ini membahas tentang strategi pembinaan dan kebijakan politik Partai Keadilan Sejahtera dalam menghadapi arus modernisasi. Sistem politik demokrasi menjadi gambaran identitas baru yang dibawa oleh arus modernisasi. Dengan menjelaskan latar belakang historis modernisasi yang terjadi di Eropa memberikan gambaran tentang realitas sosial yang terjadi di Eropa pada saat modernisasi terjadi.

Penelitian ini menggunakan pisau analisa berupa teori Modernisasi (kalsik dan Modern), Teori Identitas, Gerakan Kebangkitan dan Partai Politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pemilihan informan dalam penelitian ini ditentukan secara Purposive dengan informan kunci dua orang yaitu; Ust. Shmad Habibul Muiz yang merupakan Ketua Bidang Pembinaan Kader (BPK) Partai Keadilan Sejahtera Dewan Pengurus Wilayah Jawa Timur dan Umar Sholahudin yang merupakan Wakil Ketua Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Jawa Timur. Dengan wawancara secara langsung data kemudian di analisa secara kualitatif dengan tambahan data-data yang berbentuk dokumen.

Beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian ini, pertama Gerakan-gerakan Islam tubuh dan berkembang seiring arus modernisasi yang membuka kebebasan berekspresi bagi setiap manusia, kedua selain adanya peluang untuk mengaktualisasikan diri, gerakan-gerakan tersebut juga menghadapi nilai-nilai identitas baru yang bertentangan terhadap nilai-nilai identitas yang dianutnya.

Ketiga, Partai Keadilan Sejahtera yang lahir dari proses modernisasi berusaha untuk berinteraksi dengan nilai-nilai identitas baru yang dibawa modernisasi tersebut dengan menekankan pada aspek pembinaan kader dan strategi politik yang berkaitan dengan syariat Islam.